

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia, baik itu di lembaga formal seperti SMA/SMK/MA dan Perguruan Tinggi atau di lembaga nonformal seperti lembaga kursus bahasa. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA/SMK/MA sudah disesuaikan dengan GER (*Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen*). GER dalam bahasa Indonesia artinya standar kemampuan berbahasa yang digunakan untuk pembelajaran bahasa sesuai dengan kesepakatan uni eropa. Kemampuan-kemampuan yang dituntut dalam GER mencakup kemampuan menyimak (*hören*), berbicara (*sprechen*), membaca (*lesen*), dan menulis (*schreiben*). Selain itu, siswa juga dituntut untuk menguasai tata bahasa dan kosakata.

Sebagaimana mata pelajaran lain pembelajaran bahasa Jerman juga sudah umum menggunakan media. Penggunaan media pembelajaran dimanfaatkan oleh guru dalam berbagai kegiatan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang digunakan yaitu buku, *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor, video, musik, Lembar Kerja Siswa (LKS), foto dan permainan.

Sampai saat ini para penggiat pembelajaran bahasa masih meyakini bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Keyakinan ini tampaknya ditunjang oleh berbagai penelitian di bidang terkait. Beragam media dan metode pembelajaran bahasa dikaji secara ilmiah dan sudah mulai diterapkan di kelas-kelas pembelajaran bahasa. Semua upaya ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan lebih baik.

Pada era modern saat ini siswa bisa melakukan proses pembelajaran mandiri untuk menunjang peningkatan prestasi. Di antara upaya yang marak dilakukan siswa saat ini adalah belajar melalui berbagai situs pembelajaran di internet. Banyak situs di internet yang menyediakan pembelajaran bahasa Jerman *online* dengan cakupan yang relatif luas. Selain pembelajaran *Fertigkeiten* beberapa situs juga menampilkan beberapa informasi tentang *Landeskunde*.

Satu hal yang umum ditemukan dalam setiap situs pembelajaran bahasa Jerman *online* ialah adanya fitur evaluasi pembelajaran bahasa Jerman. Akan tetapi, kesesuaian situs pembelajaran bahasa Jerman tersebut dengan kriteria penyajian materi dan evaluasi pembelajaran yang baik belum teruji dengan jelas. Hal tersebut disebabkan karena belum adanya penelitian untuk menganalisis situs-situs penyajian evaluasi pembelajaran bahasa Jerman.

Salah satu penelitian yang menjadikan situs pembelajaran di internet sebagai bahan kajian pembelajaran bahasa dilakukan oleh Yesshinta Septiyani Fajar tahun 2016. Fajar mengkaji efektifitas situs pembelajaran <http://www.laits.utexas.edu/tex/> dalam pengajaran tata bahasa Perancis. Salah satu temuan penelitiannya adalah bahwa materi pembelajaran yang disajikan secara *online* membuat responden merasa senang dan nyaman belajar dengan menggunakan situs tersebut. Hal ini terbukti dari hasil *post test* yang telah dilakukan dengan perolehan nilai yang sangat baik. Namun demikian, penelitian Fajar ini tidak secara rinci mengkaji penyajian aspek-aspek pembelajaran dalam internet. Bahkan sampai saat ini penulis mengalami kesulitan untuk menemukan penelitian-penelitian yang lebih khusus mengkaji aspek penyajian berbagai macam pembelajaran *online*.

Pada penelitian ini, penulis mencoba untuk mengkaji aspek penyajian pembelajaran bahasa Jerman *online* yang dimiliki *Klett Verlag*. Kajian yang dilakukan utamanya mengarah pada aspek evaluasi pembelajaran yang ada dalam situs ini. *Klett Verlag* termasuk ke dalam empat besar penerbit buku pembelajaran bahasa Jerman. Penemuan terbarunya ialah menyediakan latihan *online* yang dimodifikasi dari latihan yang terdapat di dalam buku pembelajaran bahasa Jerman terbitannya. Perusahaan ini juga memberikan kemudahan bagi pembelajar bahasa Jerman untuk menjawab latihan yang tersedia dengan memanfaatkan media video dan audio.

Selain itu, penyajian latihan secara *online* memiliki banyak kelebihan, di antaranya; pemberian umpan balik yang cepat tanpa harus melihat kunci jawaban, pemberian umpan balik yang disimbolkan dengan warna untuk membedakan jawaban

benar atau salah, dan kemudahan untuk mengakses bagian yang diperlukan dari suatu tugas dengan sekali klik.

Baik tidaknya penyajian evaluasi pembelajaran menunjang keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis penyajian evaluasi pembelajaran pada salah satu situs pembelajaran bahasa Jerman. Berdasarkan paparan di atas, timbul keinginan dari penulis untuk membuat penelitian yang berjudul **“Analisis Penyajian Latihan *Online* Bahasa Jerman dalam *DaF Leicht A1* melalui Situs *www.klett-sprachen.de*”**. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan latihan *online* bahasa Jerman yang terdapat dalam *DaF Leicht A1* melalui situs *www.klett-sprachen.de* dan menganalisis layak atau tidaknya penyajian latihan bahasa Jerman tersebut sesuai dengan kriteria penilaian menurut Dietmar Rösler yaitu *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyajian latihan *online* bahasa Jerman dalam *DaF Leicht A1* melalui situs *www.klett-sprachen.de*?
2. Apakah penyajian latihan *online* bahasa Jerman dalam *DaF Leicht A1* melalui situs *www.klett-sprachen.de* sudah sesuai dengan kriteria sumber belajar yang baik?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan latihan *online* dalam *DaF Leicht A1* melalui situs *www.klett-sprachen.de*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan penyajian latihan *online* bahasa Jerman dalam *DaF Leicht A1* melalui situs *www.klett-sprachen.de*
2. Menjelaskan kesesuaian latihan *online* bahasa Jerman dalam *DaF Leicht A1* melalui situs *www.klett-sprachen.de* dengan kriteria sumber belajar yang baik

3. Mengetahui kekurangan dan kelebihan latihan *online DaF Leicht A1* dalam situs www.klett-sprachen.de

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, baik yang bersifat teoretis maupun yang bersifat praktis. Manfaat penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pembaca untuk menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang latihan bahasa Jerman yang disajikan secara *online*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi:

- a. Penulis, sebagai wahana penambah pengalaman dan ilmu yang nantinya akan diaplikasikan di dalam dunia pendidikan.
- b. Pembelajar bahasa Jerman, penggunaan latihan bahasa Jerman secara *online* diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Jerman.
- c. Penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat di teliti kembali dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

E. Struktur Organisasi

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Wiwin Winarsih, 2017

**ANALISIS PENYAJIAN LATIHAN ONLINE BAHASA JERMAN DALAM DAF LEICHT A1 MELALUI SITUS
WWW.KLETT-SPRACHEN.DE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian metode penelitian menjelaskan desain penelitian, partisipan dan tempa penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian temuan dan pembahasan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian simpulan, implikasi dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, serta memberikan rekomendasi pada pihak yang terkait.